

ABSTRAK

Latar Belakang: Seksio Sesarea adalah suatu tindakan untuk melahirkan bayi dengan berat diatas 500 gram, melalui sayatan atau insisi pada dinding abdomen dan uterus yang masih utuh. RISKESDAS 2018 menunjukan prevelensi persalinan dengan menggunakan metode seksio sesarea adalah 17,6%, tertinggi diwilayah DKI Jakarta (31,1%), Provinsi Riau sebesar (20,2%), dan terendah diwilayah papua (6,7%). Persalinan seksio sesarea dapat menimbulkan berbagai komplikasi bahkan kematian pada ibu bersalin. Angka kejadian operasi seksio sesarea di ruang Kalimaya Bawah RSUD Dr. Slamet Garut di bulan Agustus 2019 sampai Januari 2020 (terhitung 6 bulan) tercatat sebanyak 803 kasus. Setiap tindakan operasi atau pembedahan pasti akan menimbulkan rasa nyeri yang berakibat memberikan rasa ketakutan pada pasien untuk dapat bergerak yang dapat menurunkan kualitas hidup, bahkan nyeri merupakan sumber frustrasi. Nyeri yang timbul setelah operasi dapat diminimalisir, salah satunya dengan cara relaksasi nafas dalam. Salah satu keuntungan dari teknik nafas dalam adalah dapat dilakukan dimanapun dan kapanpun, caranya sangat mudah dan dapat dilakukan sendiri oleh pasien, dapat merelaksasikan otot-otot yang tegang. **Tujuan:** Mengaplikasikan ilmu tentang asuhan keperawatan pada klien post section sesarea dengan masalah keperawatan nyeri akut di Ruang Kalimaya Bawah RSUD Dr. Slamet Garut Tahun 2020, secara komprehensif meliputi aspek psikososial, biologi dan spiritual dalam bentuk pendokumentasian **Metode:** Studi kasus ini adalah untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada klien *post sectio sesarea* dengan masalah keperawatan nyeri akut di ruang Kalimaya Bawah RSUD Dr. Slamet Garut. Pengumpulan data yang diginakan penulis yaitu wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Studi kasus ini dilakukan pada dua orang pasien Seksio Sesarea dengan masalah keperawatan nyeri akut. **Hasil:** Setelah dilakukan asuhan keperawatan dengan memberikan intervensi relaksasi nafas dalam masalah keperawatan nyeri akut pada klien 1 dan klien 2 dapat teratasi da nada penurunan skala nyeri. **Diskusi:** Ditemukan masalah nyeri akut yang berhubungan dengan luka operasi pada kedua klien. Perbedahan hasil dari intervensi yang diberikan yaitu pada klien 1 hasil evaluasi keperawatan nyeri dirasakan menjadi 2 (0-10) dank lien 2 nyeri menjadi 3 (0-10). **Saran:** Diharapkan Rumah Sakit dapat mengaplikasikan teknik relaksasi nafas dalam untuk pemberian terapi nonfarmakologi dalam asuhan keperawatan.

Kata Kunci : Nyeri Akut, Relaksasi Nafas Dalam, Seksio Sesarea

Daftar Pustaka : 12 Buku (2010-2015), 12 Jurnal (2011-2020)

ABSTRACT

Background: Caesarean Section is an action to give birth to a baby weighing 500 grams, through incisions or incisions on the abdominal wall and uterus that are still intact. RISKESDAS 2018 showed the prevalence of childbirth using the method of sectional sesarea was 17.6%, the highest in DKI Jakarta area (31.1%), Riau Province by (20.2%), and the lowest in papua region (6.7%). Caesarean Sectio childbirth can cause complications even death in the mother of childbirth. The number of incidents of sectional surgery in Kalimaya Bawah Room of Dr. Slamet Garur Hospital in August 2019 to January 2020 (calculated 6 months) was recorded as many as 803 cases. Any surgery or surgery will inevitably cause pain that causes fear in patients to be able to move which can degrade the quality of life, even pain is a source of frustration. Pain arising after surgery can be minimized, one of which is by means of deep breath relaxation. One of the advantages of deep breath taknik is that it can be done anywhere and anytime, it is very easy and can be done alone by the patient, can relax the tense muscle. **Purpose:** Apply the knowledge of nursing care to post section clients with acute pain nursing problems in Kalimaya Room Under Dr. Slamet Garut Hospital Year 2020, comprehensively covering psychosocial, biological and spiritual aspects in the form of documenting. **Method:** This case study is to explore the issue of nursing care in post sectio sesarea clients with acute pain nursing problems in the room of Kalimaya Lower Hospital Dr. Slamet Garut. The authors' data collection is interviews, observations, physical examinations, and documentation studies. The case study was conducted on two Seksio Sesarea patients with acute pain nursing problems **Result:** After nursing care by providing breath relaxation intervention in acute pain nursing problems in clients 1 and clients 2 can be resolved and tone decreased pain scale. **Discussion:** Found acute pain problems associated with surgical wounds in both clients. The difference in the result of the intervention given is in the client 1 the result of nursing evaluation of pain is felt to 2 (0-10) dank lien 2 pain to 3 (0-10). **Advice:** It is expected that the Hospital can apply deep breath relaxation techniques for the administration of nonpharmacological therapies in nursing care.

Keywords : Acute Pain, Deep Breath Relaxation, Sectio Sesarea

Bibliography : 12 Books (2010-2015), 12 Journals (2011-2020)